

ABSTRAK

Tika Prahasanti Putri, NIM 7133220070, Analisis Rasio – Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017. Skripsi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan. April 2019.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah banyaknya kasus kecurangan yang terjadi karena kurang efektifnya pengendalian internal terhadap sumber daya manusia di perusahaan sehingga diperlukan suatu tindakan untuk mendeteksi dan mencegah terjadi kecurangan dalam pelaporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio – rasio keuangan dan ukuran perusahaan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017 sebanyak 144 perusahaan. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terkena suspensi dan perusahaan yang tidak terkena suspensi oleh Bursa Efek Indonesia sebanyak 30 perusahaan selama periode 2015-2017. Pada penelitian ini digunakan data sekunder dengan mendownload annual report setiap perusahaan melalui situs www.idx.co.id. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menguji asumsi klasik, analisis regresi logistik, dan uji hipotesis yang dibantu dengan program IBM SPSS versi 23.

Hasil penelitian menunjukkan likuiditas berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan artinya, semakin kecil rasio maka semakin besar kemungkinan perusahaan mengalami *fraud*. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan artinya, besar kecilnya rasio profitabilitas tidak mempengaruhi manajemen untuk melakukan kecurangan. *Leverage* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan artinya, semakin tingginya *leverage* dapat dijadikan alasan perusahaan untuk melakukan kecurangan dimana kondisi perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan. *Capital turnover* berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan artinya, semakin rendah tingkat *capital turnover* yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin besar kemungkinan untuk melakukan kecurangan. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan artinya, semakin kecil ukuran perusahaan maka semakin besar kemungkinan untuk melakukan kecurangan karena perusahaan kecil umumnya belum dikenal masyarakat, oleh karena itu peluang untuk melakukan kecurangan lebih terbuka.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah variabel Likuiditas, *Leverage*, *Capital Turnover* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. Sedangkan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.

Kata Kunci : Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, *Capital Turnover*, Ukuran Perusahaan, Kecurangan Laporan Keuangan

ABSTRACT

Tika Prahasanti Putri, NIM 7133220070, Analysis Financial Ratios and Firm Size in Detecting Fraudulent Financial Reporting on Manufacturing Companies Listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) Year 2015-2017. Thesis, Department of Accounting, Faculty of Economics, State University of Medan. April 2019.

The problem in this research is the number of fraud cases that occur because of the lack of effective internal control of human resources in the company so that an action is needed to detect and prevent fraudulent financial reporting. This research aimed to determine analysis financial ratios and firm size of the company in detecting fraudulent financial reporting.

The population in this research is that all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2015-2017 as many as 144 companies. Determination of the sample is done using the purposive sampling method. The sample in this research is a company that indicated fraudulent financial reporting that were affected and companies that were not subject to suspension by the Indonesia Stock Exchange as many as 30 companies period of time during the year 2015-2017. The data used in this research is secondary data by downloading the annual report of each company through the site www.idx.co.id. Analysis of the data in this research uses a quantitative approach by testing classic assumptions, logistic regression analysis, and hypothesis testing assisted with the IBM SPSS program version 23.

The results of the research show that liquidity has a negative effect on fraudulent financial reporting, which means that the smaller the ratio, the more likely the company experiences fraud. Profitability have no effect fraudulent financial reporting, meaning that the size of the profitability ratio does not affect management to commit fraud. Leverage has a positive effect on fraudulent financial reporting, which means that higher leverage can be used as a reason for companies to commit fraud where the condition of the company is experiencing financial difficulties. Capital turnover has a negative effect on fraudulent financial reporting, which means that the lower the level of capital turnover owned by the company, the more likely it is to commit fraud. Firm size has a negative effect on fraudulent financial reporting, meaning that the smaller the size of the company, the more likely it is to commit fraud because small companies are generally not yet known to the public, therefore the opportunity to commit fraud is more open.

The conclusion of this research is the variable Liquidity, Leverage, Capital Turnover and Firm Size has an effect the Fraudulent Financial Reporting. While Profitability have no effect the Fraudulent Financial Reporting.

Keywords: Liquidity, Profitability, Leverage, Capital Turnover and Firm Size, Fraudulent Financial Reporting